

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu wiraswasta tentang menyusui eksklusif di Pasar Aur Tajungkang Kota Bukittinggi tahun 2016, dengan sampel sebanyak 65 orang ibu wiraswasta yang memiliki anak usia 6-12 bulan di Pasar Aur Tajungkang Kota Bukittinggi, di dapat kesimpulan bahwa :

1. Lebih dari separuh ibu wiraswasta yang menyusui eksklusif yakni ASI tidak eksklusif.
2. Lebih dari separuh ibu memiliki umur 20-35 tahun dan tidak terdapat hubungan bermakna antara umur dengan menyusui eksklusif.
3. Lebih dari separuh ibu memiliki pendidikan tinggi dan terdapat hubungan bermakna antara pendidikan dengan menyusui eksklusif.
4. Lebih dari separuh ibu memiliki pengetahuan sedang dan terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan dengan menyusui eksklusif.
5. Lebih dari separuh ibu memiliki sikap positif dan terdapat hubungan bermakna antara sikap dengan menyusui eksklusif.
6. Lebih dari separuh ibu yang mendapatkan dukungan suami dan tidak terdapat hubungan bermakna antara dukungan suami dengan menyusui eksklusif.
7. Lebih dari separuh ibu memiliki jarak rumah <3 km (dekat) dan tidak terdapat hubungan bermakna antara jarak rumah dengan menyusui eksklusif.

8. Lebih dari separuh ibu lama meninggalkan bayi di rumah ≥ 6 jam dan tidak terdapat hubungan bermakna antara lama meninggalkan bayi di rumah dengan menyusui eksklusif.
9. Seluruhnya ibu mendapatkan dukungan petugas kesehatan dan terdapat hubungan bermakna antara dukungan petugas kesehatan dengan menyusui eksklusif.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Kecamatan Guguk Panjang

- a. Diharapkan pihak Puskesmas dapat mengadakan penyuluhan mengenai pemberian ASI eksklusif terutama bagi ibu berkondisi khusus seperti ibu yang bekerja, bahwa bekerja bukanlah alasan ibu tidak memberikan ASI eksklusif.
- b. Diharapkan pihak dari petugas kesehatan dapat mengadakan kunjungan khusus ke tempat kerja dengan memberikan buku-buku bacaan menyusui eksklusif dengan upaya menambah pengetahuan ibu terhadap pemberian ASI eksklusif.

2. Bagi Ibu yang Bekerja dan Keluarga

- a. Diharapkan pada ibu bekerja tetap dapat memberikan ASI eksklusif sampai berusia 6 bulan. Supaya bayi terhindar dari resiko diare yang parah dan fatal yang akan mengakibatkan kematian akibat dari malnutrisi (kekurangan nutrisi/gizi)

- b. Diharapkan pada pihak keluarga (suami) dapat lebih mendukung ibu wiraswasta dengan cara memberikan saran atau nasehat, mendengarkan keluhan-keluhan yang disampaikan ibu selama pemberian ASI eksklusif dan menyediakan buku-buku bacaan tentang menyusui, supaya ibu mengetahui bahwa keluarga (suami) sangat memberikan dukungan yang banyak tentang pemberian ASI eksklusif.

3. Bagi Instansi Pendidikan dan Pendidikan Keperawatan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan wacana kepustakaan terkait hubungan umur, pendidikan, pengetahuan, sikap, dukungan suami, jarak rumah, lama meninggalkan bayi di rumah dan dukungan tenaga kesehatan dengan menyusui eksklusif dan juga dapat digunakan untuk menambah informasi tentang menyusui eksklusif pada ibu yang bekerja dan juga tenaga kesehatan lebih giat lagi untuk mensosialisasikan pentingnya menyusui eksklusif kepada masyarakat yang bekerja maupun tidak bekerja.

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai menyusui eksklusif pada ibu wiraswasta di pasar-pasar lainnya di Kota Bukittinggi sehingga mendapatkan gambaran keseluruhan tentang menyusui eksklusif dengan melibatkan variabel-variabel lain selain dari yang sudah peneliti lakukan.